

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa di SMK N 3 Depok.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Depok yang beralamat di Jalan Tugu Raya, Komp. PT. Timah Kelapa Dua Cimanggis, Depok. Alasan dipilihnya tempat penelitian ini dengan alasan terdapat siswa yang memiliki permasalahan rendahnya prestasi belajar karena penerimaan teman sebaya yang relative rendah serta memiliki populasi yang memadai.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Alasan pemilihan waktu tersebut dianggap cukup efektif bagi karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan

perkuliahan, sehingga waktu yang tersedia digunakan untuk melakukan penelitian.

## C. Metode Penelitian

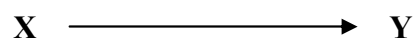
### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (penerimaan teman sebaya) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi diberi simbol Y.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut untuk mengukur derajat keeratan antara penerimaan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas (Penerimaan Teman Sebaya)

Y : Variabel terikat (Prestasi Belajar)

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana penerimaan teman sebaya sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X dan prestasi belajar siswa yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

## **D. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 3 Depok. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Pemasaran (PM) yang berjumlah 79 siswa. Alasan penentuan populasi terjangkau di kelas X tersebut karena adanya masalah mengenai penerimaan teman sebaya.

**Tabel III.1**  
**Populasi penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X PM 1	41
X PM 2	38
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>

### **2. Sampel**

Sampel diperoleh dari kelas X Pemasaran pada SMK N 3 sesuai dengan tabel dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 65 siswa yang berasal dari jumlah populasi terjangkau 79 siswa.

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah Teknik Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel yang diambil secara

acak. Penentuan jumlah sampel dari masing-masing kelas diambil secara proporsional, sebagai berikut :

**Tabel III.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>
X PM 1	41	$(41/79) \times 65 = 33,7$ (dibulatkan) = 34
X PM 2	38	$(38/79) \times 65 = 31,2$ (dibulatkan) = 31
<b>Jumlah</b>	79	65

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Deskripsi Konseptual**

Prestasi belajar merupakan nilai yang dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan peserta didik dalam tujuan pembelajaran dan keseluruhan pelajaran siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar dapat diukur berdasarkan indikator sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil keseluruhan matapelajaran pada setiap semester. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor siswa yang diperoleh pada semester genap dari kelas X Jurusan Pemasaran tahun pelajaran 2014/2015.

## 2. Penerimaan Teman Sebaya (*Peer Acceptance*)

### a. Deskripsi Konseptual

Penerimaan teman sebaya merupakan keberadaan seseorang dimana seseorang dapat diterima oleh kelompoknya berdasarkan kriteria yang diharapkan oleh teman sebayanya.

### b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel penerimaan teman sebaya digunakan instrument dengan model skala *Likert* yang mencerminkan indikator penerimaan teman sebaya yang diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner.

Pengukuran penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) berdasarkan indikator *Companionship* (pertemanan) dengan sub indikator kepedulian terhadap orang lain, kebersamaan dalam kelompok, *Trust with surrounding* (kepercayaan terhadap lingkungannya) dengan sub indikator kemampuan komunikasi secara mendalam, memiliki rasa aman dalam kelompok, *Autonomy and control over environment* (kebutuhan menjadi pribadi yang mandiri) dengan sub indikator dapat mengambil keputusan sendiri, mampu menyikapi masalah dengan baik, tidak bergantung pada orang lain, *Agency mastery and efficacy* (mencapai tujuan yang dicita-citakan) dengan sub indikator minat, cita-cita, *Connection and belonging with kindred spirit* (perasaan akan keterkaitan) dengan sub indikator saling memahami satu sama lain, mendukung satu sama lain, *Self worthiness and value about oneself* (kebutuhan individu merasa berarti

dan berharga) dengan sub indikator diterima oleh orang lain serta dapat menghargai orang lain.

### c. Kisi-kisi Instrumen Penerimaan Teman Sebaya

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen penerimaan teman sebaya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**

**Kisi-kisi Instrumen Penerimaan Teman Sebaya**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		+	-		+	-
<i>Companionship</i> (Pertemanan)	Kepedulian terhadap orang lain	6	2		5	2
	Kebersamaan dalam kelompok	1,4,5	3	5	1,4	3
<i>Trust with surrounding</i> (Kepercayaan terhadap lingkungannya)	Kemampuan komunikasi secara mendalam	10,11	7	7	8,9	
	Memiliki rasa aman dalam kelompok	9	8		7	6
<i>Autonomy and control over environment</i> (Kebutuhan menjadi pribadi yang mandiri)	Dapat mengambil keputusan sendiri	13	16		11	14
	Mampu menyikapi masalah dengan baik	14	12		12	10
	Tidak bergantung pada orang lain	15			13	
<i>Agency mastery and efficacy</i> (Mencapai tujuan yang dicita-citakan)	Minat	17	21	21	15	
	Cita-cita	19,20	18	18	16,17	
<i>Connection and belonging with kindred spirit</i> (Perasaan akan keterkaitan)	Saling memahami satu sama lain	24,25,			20,21	
	Mendukung satu sama lain	22,23	26	26	18,19	
<i>Self worthiness and value about oneself</i> (Kebutuhan individu merasa berarti dan berharga)	Diterima oleh orang lain	30			24	
	Dapat menghargai orang lain	29	27,28, 31,32	28	23	22,25, 26

Tabel III.4

## Skala Penilaian Variabel (X) Penerimaan Teman Sebaya

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

## d. Validasi Instrumen Penerimaan Teman Sebaya

Proses validasi instrumen Penerimaan Teman Sebaya ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel penerimaan teman sebaya seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel penerimaan teman sebaya.

Tahap berikutnya, mengukur validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan variabel penerimaan teman sebaya. Proses validasi dilakukan dengan menguji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) di SMK N 3 Depok.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

50

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah dilakukan uji coba terdapat 6 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir pernyataan. Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

51

<sup>50</sup> J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2009), p. 203



Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 15,57$   $St^2 = 159,29$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*).

---

<sup>51</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

<sup>52</sup>*Ibid. p.*, 89

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{53}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{54}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b= Koefisien arah regresi

---

<sup>53</sup>Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung:PT Tarsito, 2005), p. 312

<sup>54</sup>*Ibid.*, p. 315

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y-\hat{Y}$ )

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hipotesis Statistik:

$H_0$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

$H_1$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi Normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung)  $< L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_o$  (hitung)  $> L_t$  (tabel), maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah ( $Y-\hat{Y}$ ).

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5

55

## Daftar Analisis Varians

## Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma XY)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b/b)}{RJK(s/s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{db(s)}{JK(TC)}$	$\frac{RJK(TC/TC)}{RJK(GG)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$\frac{JK(G)}{db(G)} = \frac{\Sigma Y^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

<sup>55</sup>*Ibid.*, p. 332

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad ^{56}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}} \quad ^{57}$$

Dimana:

$t_{\text{hitung}}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 212

<sup>57</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p.214

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{58}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *op.cit*, p.231